

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA, PROFITABILITAS,  
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2015)*

Budi Santoso  
Prodi Manajemen FE Universitas Muhammadiyah Jember  
[budisantoso@unmuhjember.ac.id](mailto:budisantoso@unmuhjember.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh manajemen laba, profitabilitas, *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accruals*, profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* dan *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Terdapat 36 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci : Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, Manajemen laba, Profitabilitas, *Leverage*.

**ABSTRACT**

*The aim of the research is to examine the influence of earning management, profitability, leverage to corporate social responsibility disclosure. Earning Management is measured by discretionary accrual, profitability is measured by return on asset and leverage is measured by debt to equity ratio. The sample of this research is mining companies which are listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2013-2015. Samples are obtained by purposive sampling method. Hypothesis testing method used is multiple regression analysis. There are 36 companies fulfilling criterion as the research sample.*

*Result of the research indicates that Earnings Management has not significant effect to corporate social responsibility disclosure. Profitability also has not significant effect to corporate social responsibility disclosure. Leverage has significant effect to corporate social responsibility disclosure.*

*Keyword : Corporate Social Responsibility disclosure, Earnings Management, Profitability, Leverage.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perusahaan untuk menjaga eksistensinya, tidak akan pernah bisa dipisahkan dari masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Terdapat hubungan timbal balik yang sangat erat antara perusahaan dengan masyarakat. Terdapat beberapa aspek yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Beberapa aspek tersebut harus benar-benar dipenuhi oleh suatu perusahaan guna memperoleh anggapan yang positif bagi lingkungan sekitar perusahaan itu berdiri. Aspek-aspek yang harus dipenuhi tersebut antara lain yaitu aspek ekonomi dan aspek sosial. Dalam aspek ekonomi, perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan atas hasil operasi yang dilakukannya sedangkan dalam aspek sosial perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat.

Jika masyarakat menganggap bahwa suatu perusahaan tidak memenuhi atau tidak memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya serta masyarakat tidak merasakan kontribusi secara langsung bahkan lebih merasakan dampak negatif dari pada dampak positif suatu kegiatan operasi perusahaan maka hal tersebut akan memicu timbulnya resistensi masyarakat.

Setidaknya ada tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha harus merespon dan mengembangkan isu tanggung jawab sosial perusahaan sejalan dengan operasi usahanya. Pertama yakni perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karena itu wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Alasan kedua adalah kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Ketiga adalah

tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindari konflik sosial.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Pemerintah sebagai regulator juga mendukung adanya praktik tanggung jawab sosial. Hal tersebut dibuktikan dengan dikeluarkannya Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas. Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Pasal 74 Tahun 2007 menyatakan bahwa :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dalam peraturan pemerintah.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan media bagi perusahaan untuk menarik minat investor. Laporan pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Dengan adanya laporan pengungkapan tanggung jawab sosial maka investor dapat mengetahui kegiatan sosial lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan serta dapat meramalkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

Manajemen laba merupakan topik yang sangat menarik baik dibidang riset akuntansi dan praktisi. Gudan Lee (2008) dalam Yufenti (2013) mengungkapkan bahwa manajemen laba telah meluas dan merasuk dalam setiap pelaporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan. Manajemen laba tidak hanya

berpengaruh terhadap pemilik perusahaan namun juga memiliki pengaruh terhadap *stakeholder*. Manajemen laba dapat menyesatkan *stakeholder* mengenai nilai aset, transaksi, atau posisi keuangan perusahaan dan hal ini memiliki konsekuensi negatif bagi pemegang saham, lingkungan dimana perusahaan itu ada, kreditur, karyawan, reputasi dan keamanan karir manajer serta masyarakat secara keseluruhan (Zahra et al , 2005).

Profitabilitas suatu perusahaan juga diprediksi dapat berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan ekuitas. Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Dewi (2012), hubungan antara kinerja keuangan suatu perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial paling baik di ekspresikan dengan pandangan bahwa tanggapan sosial yang diminta manajemen sama dengan kemampuan yang diminta untuk membuat perusahaan memperoleh laba.

Selain itu *leverage* juga diprediksi dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial lingkungan. *Leverage* memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. *Leverage* menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai oleh hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi cenderung meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ?

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah di audit tahun 2013-2015 dan laporan tahunan yang telah dikeluarkan dan

dipublikasikan oleh perusahaan pada tahun 2013-2015. Data tersebut di akses dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Jember, studi pustaka atau literatur melalui buku, artikel dan sumber data tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dari perusahaan pertambangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan serta laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

### **Populasi Dan Sempel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Sugiono, 2012: 122). Adapun kriteria-kriteria yang harus dipenuhi adalah :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan tahun 2013-2015.
3. Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan tahunan tahun 2013-2015 yang tersedia di Pojok Bursa Efek Indonesia.
4. Laporan keuangan disajikan dengan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang melaporkan laba tahun 2013-2015.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai suatu laporan yang disajikan oleh perusahaan yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan tahunan dan kegiatan sosial yang dilakukan untuk mengurangi dampak negatif yang dialami oleh perusahaan seperti kemungkinan terjadinya kesenjangan sosial atau kerusakan lingkungan

sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas no 40 Tahun 2007.

Menurut Sembiring (2005) dalam Anggara (2010), pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdiri dari 78 item pengungkapan yang meliputi tujuh tema yang terdiri dari :

1. Lingkungan
2. Energi
3. Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja
4. Lain-Lain Tenaga Kerja
5. Produk
6. Keterlibatan masyarakat
7. Umum

Utuk mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat digunakan dengan metode *content analysis*. Metode *content analysis* yaitu metode yang dilakukan dengan memberikan *checklist* atas setiap item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang masuk dalam tujuh tema diatas dan dihitung jumlah item pengungkapan seluruhnya yang dinyatakan dalam indeks :

$$TJS_i = \sum X_i / n_i$$

Keterangan :

$TJS_i$  : Index pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan i

$\sum X_i$  : Jumlah item yang di ungkapkan pada perusahaan i

$n_i$  : Total item pengungkapan yakni 78

### **Manajemen Laba**

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai suatu pembuatan dan pelaporan keputusan manajemen yang legal yang beralasan yang dilakukan untuk mencapai hasil keuangan yang stabil dan dapat diprediksi (Alwan, 2009 :12). Menurut Healy dan Wahlen (1999) mendefinisikan manajemen laba terjadi ketika seorang manajer menggunakan *judgment* dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan yang menyesatkan terhadap pemegang saham atas dasar kinerja ekonomi organisasi atau untuk mempengaruhi

hasil sesuai dengan kontrak yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan.

Manajemen laba dalam penelitian ini di proksi dengan *discretionary accruals*. *Discretionary accruals* merupakan kebijakan akuntansi yang memberikan keleluasan bagi para manajemen untuk menentukan jumlah transaksi akrual secara fleksibel, atau dengan kata lain metode *discretionary accruals* memberikan peluang bagi manajer untuk memperbaiki profit laba sesuai dengan keinginannya (Friedlan, 1998) dalam (Iman, 2009). Sebelum menghitung *discretionary accruals* terlebih dahulu menentukan *totalaccruals* yang dapat dihitung dengan rumus :

$$TACt = NI_t - CFFOt$$

Setelah menentukan *total accruals* maka langkah selanjutnya yaitu menentukan *nondiscretionary accrual*. *Non discretionary accrual* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NDA_t = TAC_{t-1}$$

Selanjutnya menghitung *discretionary accruals* untuk menentukan terjadinya manajemen laba. *Discretionary accruals* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DA_t = \frac{(TAC_t - NDA_t)}{TA_t}$$

Keterangan:

DA<sub>t</sub> : *Discretionary accruals* pada periode ke t

NDA<sub>t</sub> : *Non dicretionary accruals* pada periode ke t

TAC<sub>t</sub> : Total akrual pada periode ke t

TAC<sub>t-1</sub> : Total akrual pada periode ke t-1

NI<sub>t</sub> : Laba bersih pada periode ke t

CFFO<sub>t</sub> : Aliran kas dari aktivitas operasi pada periode ke t

TA<sub>t</sub> : Total aktiva pada periode ke t

### **Profitabilitas**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva dan ekuitas. Selain itu

profitabilitas juga didefinisikan sebagai rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2010: 196). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Menurut Kasmir (2010: 202) *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. *Return on asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total asset}}$$

### ***Leverage***

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2010:151). Dalam penelitian ini *leverage* dideteksi dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* (DER) berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain *debt to equity ratio* (DER) berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2010:157). *Debt to equity ratio* (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang (debt)}}{\text{Ekuitas}}$$

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji t (Uji Parsial)**

Uji t atau uji parsial pada dasarnya diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel independen (Anwar, 2011: 138). Pengujian



dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) . Penerimaan atau penolakan hipotesis melalui kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.248	.060		4.156	.000
	DA	.285	.155	.284	1.833	.076
	ROA	-.194	.236	-.137	-.821	.418
	LEV	.070	.030	.384	2.320	.027

a. Dependent Variable: TJS

Sumber : Data sekunder yang diolah

### **Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 1 variabel manajemen laba yang diproksi dengan menggunakan *discretionary accrual* menunjukkan secara statistik tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t variabel manajemen laba sebesar 1,833 dengan tingkat signifikan 0,076 jauh diatas nilai  $\alpha = 0,05$  atau 5% dimana hasil pengujian variabel manajemen laba tidak signifikan.

Tidak adanya pengaruh antara manajemen laba dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan disebabkan oleh masih banyaknya perusahaan yang bersifat ekonomis. Selain itu pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial

yang dilakukan oleh perusahaan tidak bertujuan untuk mengalihkan perhatian investor akan pelaksanaan kegiatan manajemen laba, namun pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan semata-mata untuk mentaati peraturan perundang-undangan. Sehingga kegiatan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tidak akan meningkatkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yufenti (2013). Namun penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Danang dimana ia menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara manajemen laba dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 1 variabel profitabilitas yang diproksi dengan menggunakan *return on asset* (ROA) menunjukkan secara statisik tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat dilihat nilai t variabel *return on asset* sebesar -0,821 dengan tingkat signifikan 0,418 jauh diatas nilai  $\alpha = 0,05$  atau sebesar 5% dimana hasil pengujian variabel profitabilitas tidak signifikan.

Tidak adanya pengaruh tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan disebabkan oleh perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan karna perusahaan hanya berorientasi pada laba semata. Hal ini didukung dengan argumentasi bahwa ketika perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan maka perusahaan (manajemen) tidak perlu melaporkan hal-hal yang dianggap mengganggu informasi tentang sukses keuangan suatu perusahaan. Sehingga tingkat profitabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan tidak dapat menyebabkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan naik atau turun.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang semakin luas. Selain itu hasil penelitian

ini juga tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anty (2013). Namun penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 1 variabel *leverage* yang diproksi dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t variabel *leverage* sebesar 2,320 dengan tingkat signifikan 0,027 berada dibawah  $\alpha = 0,05$  atau 5% dimana hasil pengujian *leverage* signifikan.

Hasil penelitian ini berhasil mendukung prediksi teori keagenan. Dalam teori keagenan diprediksi bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang semakin tinggi. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan terhadap kreditur. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang tinggi digunakan untuk menghilangkan keraguan investor tentang kemampuan perusahaan untuk meningkatkan investasi pemegang saham. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan ingin membuktikan kepada investor, dengan tingkat *leverage* yang tinggi perusahaan masih tetap mampu melakukan tanggung jawab sosial serta mampu untuk memenuhi hak-hak investor.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria (2012). Namun penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Anty (2013).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan kegiatan tanggung

jawab sosial tidak digunakan untuk mengalihkan perhatian investor akan kegiatan manajemen laba, namun kegiatan tanggung jawab sosial semata-mata untuk mentaati peraturan perundang-undangan.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan operasional perusahaan, perusahaan hanya berorientasi pada laba sehingga perusahaan tidak perlu melakukan kegiatan yang dapat mengganggu hasil pencapaian keuangan perusahaan.
3. *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam teori keagenan diprediksi bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang semakin tinggi. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan terhadap kreditur. Sehingga dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial, perusahaan ingin meyakinkan investor bahwa perusahaan mampu untuk memberikan keuntungan bagi investor.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azlina, Nur. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. Jurnal Pukbis, Vol. 2, No. 3.
- Damara, Mendy. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Perusahaan. Skripsi, Program Strata 1 Universitas Diponegoro.
- Fahrizqi, Anggara. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi, Program Strata 1 Universitas Diponegoro.
- Indah, Elisa Dan Ekawati Erni. 2005. Manajemen Laba Pada Periode Sebelum Dan Sesudah Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Jakarta: Analisis Dengan Model Deangelo. Simposium Riset Ekonomi II. Surabaya.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.

- Kusuma, Destia. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Partisipan Indonesian Sustainability Reporting Award Tahun 2009-2011). Skripsi, program strata 1 Universitas Diponegoro.
- Marisanti. 2012. Analisis Hubungan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. Skripsi, Program Strata 1 Universitas Diponegoro.
- Maygarindra, Putranti Budi & Rovila El Maghfiroh. 2012. Analisis Alokasi Dana Corporate Social Responsibility Serta Pelaporan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI G3) Di PT. Pembangunan Jawa-Bali. *The Indonesian Accounting Review*. Vol. 2. No. 2. P. 173-184. STIE Perbanas Surabaya.
- Novrianto. 2012. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1. No. 1.
- Nudianti, Anty Imani. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi, Program Strata 1 Universitas Pendidikan Indonesia.
- Oktavia, Yufenti. 2013. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*. Vol. 2. No. 2. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Rahmawati & Putri Septia Dianita. 2011. Analysis Of The Effect Of Corporate Social Responsibility On Financial Performance With Earnings Management As A Moderating Variable. *Journal Modern Of Accounting And Auditing*. Vol. 7. No. 10. P. 1034-1045.
- Riahi, Ahmed Dan Belkaoui. 2011. *Accounting Theory* Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Robiah, Ira A. 2013. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012). Skripsi, Program Strata 1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rozzaid, Yusron Dan Cahyono Dwi. 2006. *Spss Step By Step*. Taman Kampus. Jember.

- Santoso, Iman. C. D. 2009. Analisis Earning Power Dampaknya Pada Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 1. No. 1. Universitas Computer Indonesia.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Setyo, Arum.M. 2012. Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2010). Skripsi, program strata 1 Universitas Diponegoro.
- Sri. Alwan. K. 2009. *Manajemen Laba Edisi 1*. Al-Qashwa Technologies. Sidoarjo.
- Subramanyam dan Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Buku 1 Edisi 10*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Triska, Ria Handayani. 2008. Analisis Pengaruh Manajemen Laba (Earnings Manajemen Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Corporate (Corporate Social Responsibility) (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). Skripsi, Program Strata 1 Universitas Indonesia.
- Wijaya, Maria. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 5. No. 1.
- Yip, Erika, Et Al. 2011. Corporate Social Responsibility Reporting And Earnings Management: The Role Of Political Costs. *Business An Finance Journal*. Vol. 5. No. 3. P. 17-34. *Australasian Accounting*.
- Yulfaida, Dewi. 2012. Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Program Strata 1 Universitas Diponegoro.